

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulana yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas auditnya akan semakin tinggi pula. Hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,073 untuk variabel kompetensi dimana  $t_{tabel}$  untuk N 60 adalah 2,003. Selain itu nilai signifikasi untuk variabel kompetensi ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $0,043 < 0,05$ .
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi pula. Hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,015 untuk variabel kompetensi dimana  $t_{tabel}$  untuk N 60 adalah 2,003. Selain itu nilai signifikasi untuk variabel independensi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $0,049 < 0,05$ .
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,958 untuk variabel pengalaman kerja dimana  $t_{tabel}$  untuk N 60 adalah 2,003. Selain itu nilai signifikasi untuk variabel pengalaman kerja ( $X_3$ ) menunjukkan nilai  $0,342 > 0,05$ .

4. Kompetensi ( $X_1$ ), independensi ( $X_2$ ), dan pengalaman Kerja ( $X_3$ ) dapat menjelaskan kualitas audit (Y) sebesar 11 %, sisanya 89% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.
5. Kompetensi lebih memengaruhi kualitas audit dibandingkan independensi. Hasil ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  kompetensi sebesar 2,073 sedangkan independensi  $t_{hitung}$  sebesar 2,015.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam pengumpulan data maupun penulisan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Beberapa KAP yang menolak untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan alasan kesibukan audit setelah PILKADA.
2. Pengisian kuesioner oleh responden terlalu lama sehingga pengumpulan data membutuhkan waktu yang lebih lama.
3. Beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didatangi fiktif, sehingga peneliti perlu mendata ulang Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan dijadikan sampel.
4. Sebagian kuesioner yang diajukan kepada responden tidak diisi dengan lengkap sehingga sampel yang bisa digunakan hanya 60 kuesioner.
5. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen dalam penelitian ini, sehingga belum menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh terhadap kualitas audit.

### 5.3 Saran

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan melakukan pelatihan kompetensi secara berkala untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui *workshop* atau seminar yang diadakan oleh pihak IAI.
2. Auditor harus menjaga independensi selama proses audit agar terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
3. Saat merekrut tenaga audit, kantor akuntan publik (KAP) dapat mensyaratkan tenaga audit yang pernah bekerja sebagai auditor sebelumnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel lain yang diduga mempengaruhi kualitas audit.
5. Kantor akuntan publik (KAP) diharapkan lebih bersikap terbuka pada penelitian yang diajukan mahasiswa.

